

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengolahan dan analisis data, diketahui bahwa kondisi lingkungan sekolah di SMA Angkasa termasuk dalam kondisi lingkungan yang nyaman dan baik untuk proses pembelajaran siswa di sekolah.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Angkasa Bandung termasuk dalam minat belajar yang tinggi dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran akuntansi.
3. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Artinya kondisi sekolah yang memadai dan menyenangkan akan menimbulkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal. Sebaliknya, tanpa ada kondisi lingkungan yang nyaman dan memadai akan menimbulkan rendahnya minat untuk belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya bisa lebih memperhatikan kelengkapan dalam hal ketersediaan buku-buku di perpustakaan untuk menunjang siswa untuk belajar dengan selalu ada inovasi di perpustakaan seperti buku-buku yang selalu ada penambahan buku yang lebih baru dan lengkap agar siswa dapat melengkapi sumber belajar yaitu dengan meminjam buku-buku di perpustakaan agar proses pembelajaran siswa menjadi lebih baik.
2. Dalam hal ketersediaan kelengkapan sarana belajar diharapkan akan lebih baik bila sekolah dapat lebih melengkapi seperti alat pelajaran yang lengkap, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang di ajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. Dan apabila prasarana belajar siswa di sekolah dapat menunjang siswa untuk belajar seperti, adanya perpustakaan yang lengkap, ruang kelas yang nyaman, dan Keadaan gedung yang baik dan maksimal dalam penggunaannya di sekolah maka minat siswa untuk belajar pun meningkat.

3. Minat siswa yang kurang dalam hal mata pelajaran akuntansi hendaknya dapat diperbaiki dengan memberikan beberapa contoh aplikasi akuntansi dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa memiliki rasa ingin tahu atau rasa senang terhadap pelajaran akuntansi yaitu dengan cara memberikan aplikasi proses akuntansi dalam perbankan, perusahaan-perusahaan yang proses pengerjaannya memerlukan akuntan. Dengan demikian, siswa memiliki gambaran yang menyenangkan mengenai pelajaran akuntansi.
4. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah hendaknya mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk belajar, dengan adanya ketersediaan dan kelayakan fasilitas belajar seperti, Fasilitas belajar yang dimaksud adalah fasilitas belajar yang berada pada siswa dan sekolah. Fasilitas belajar siswa berupa buku-buku mata pelajaran, kalkulator, komputer. Sedangkan fasilitas sekolah antara lain kelengkapan buku-buku di perpustakaan, gedung, serta alat peraga, buku sumber dan buku penunjang yang akan digunakan oleh guru untuk mengajar pun harus disediakan oleh sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sebagai faktor penunjang untuk mendorong siswa agar lebih meningkatkan lagi prestasi belajarnya di sekolah.
5. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa dengan cakupan wilayah lebih luas lagi. Dengan demikian hasilnya akan lebih beragam, guna menambah referensi dalam pemecahan masalah minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi.